

**BIMBINGAN PERKAWINAN PADA PRAJURIT TNI AD
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KODAM
IV/DIPONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

LUCIANA RIZKI PUTRI LESTARI

NIM: 2041115103

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LUCIANA RIZKI PUTRI LESTARI

NIM : 2041115103

Judul : **BIMBINGAN PERKAWINAN PADA PRAJURIT TNI AD
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI
KODAM IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2021

Yang menyatakan,



LUCIANA RIZKI PUTRI LESTARI

2041115103

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.Pd

Jalan Indragiri No.10 Kraton, Kota Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Luciana Rizki Putri Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum w.w

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LUCIANA RIZKI PUTRI LESTARI

NIM : 2041115103

Judul : **BIMBINGAN PERKAWINAN TERHADAP PRAJURIT TNI
AD DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI
KODAM IV/DIPONEGORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

Pekalongan, 03 September 2021

Pembimbing,

Zuhair Abdullah, M.Pd

NIP. 198902012018011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LUCIANA RIZKI PUTRI LESTARI**
NIM : **2041115104**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN PERKAWINAN PADA PRAJURIT TNI AD DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KODAM IV/DIPONEGORO**

Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zadugisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya, Bapak Tardjo dan Ibu Nadhiroh atas segenap pengorbanan, kasih sayang, serta motivasinya. Bagi saya mereka adalah alasan saya sampai dititik ini. Semoga Allah memberi pahala yang berlimpah kepada mereka.
2. Keluarga dan adik-adik saya yang turut mendukung saya selama proses studi di IAIN Pekalongan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan untuk mereka.
3. Teman-teman saya. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah saya selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan mereka.
4. Semesta dan segala hal yang mendukung kehidupan.

MOTTO

“Hati yang gembira adalah obat yang manjur.”

“A cheerful heart is good medicine.”



ABSTRAK

Rizki Putri Lestari, Luciana. 2021. Bimbingan Perkawinan Pada Prajurit TNI AD Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KODAM IV/DIPONEGORO. Skripsi: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd

Perkawinan merupakan suatu perjanjian yang kuat dan kokoh untuk hidup bersama secara sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membentuk keluarga yang diliputi rasa tentram serta kasih sayang dengan cara yang di ridhoi Allah Swt. Bimbingan perkawinan bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang *sakinah*, yaitu mendapatkan ketentraman jiwa dalam kehidupan berkeluarga, dan adanya *mawaddah* dan *rahmah* yaitu cinta dan kasih sayang.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: bagaimana keluarga *sakinah* di Kodam IV/Diponegoro dan bagaimana bimbingan perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodim IV/Diponegoro dalam upaya mewujudkan keluarga *sakinah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini yakni Keluarga *sakinah* di Kodam IV/Diponegoro adalah keluarga yang dipengaruhi oleh tiga hal yakni ketaatan beragama, kejujuran dalam menjalin hubungan dan manajemen keuangan rumah tangga dan bimbingan perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro dalam upaya mewujudkan keluarga *sakinah* dilaksanakan dengan mengikuti prosedur perkawinan sesuai dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 Tanggal 27 Juli 2015. Dengan tiga fase penyuluhan/bimbingan yakni *fase pra-nikah* dengan tes wawasan keislaman yang mengacu pada terbentuknya keluarga yang *sakinah*, *fase kedua*, ketika telah berkeluarga diadakan kegiatan rutin seperti pengajian dan penyuluhan yang telah terjadwal, *fase ketiga*, apabila keluarga menghadapi problematika.

Kata kunci: Bimbingan perkawinan, keluarga sakinah.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum w.w.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar dan baik skripsi dengan judul “**BIMBINGAN PERKAWINAN PADA PRAJURIT TNI AD DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KODAM IV/DIPONEGORO**”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung penulis baik dalam bentuk memberi semangat, membimbing, memberi masukan, dan memotivasi penulis. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku dosen wali.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan ikhlas dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan staff karyawan IAIN Pekalongan yang telah mewariskan ilmunya kepada kami dengan tulus.
7. Bapak Kolonel Arh Toto Raharjo selaku Kepala Bintaldam IV/Diponegoro yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

8. Bapak Letkol Inf Faqih Abdullah selaku Wakil Kepala Bintaldam IV/Diponegoro yang telah membantupenulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Mayor Caj Syamsul Ma'arif yang telah bersedia meluangkan waktu untuk di wawancarai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Serda Hisyam Ali, terima kasih sudah memberikan dukungan moril kepada penulis.
11. Untuk Bapak Tardjo dan Ibu Nadhiroh yang telah menjadi orang tua yang hebat. Serta adik-adik yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tulus dan ikhlas.
12. Dokter Achmad Alaydrus, Sp.Kj dan Dokter Ria Aliviyana, Sp.Kj yang sudah memberikan dukungan moril kepada penulis sehingga penulis bisa melewati masa-masa sulit ditengah keputusasaan.
13. Teman-teman yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka.
14. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.* Terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan berhasil melewati masa-masa trauma, depresi dan keputusasaan.

Terima kasih untuk semuanya. Semoga Allah Swt melimpahkan karunia-Nya dan membalas kebaikan kalian selama ini. Tanpa anda semua, penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menjadi bahan evaluasi penulis agar supaya lebih baik lagi dari sebelumnya. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat menjadi tambahan keilmuan di bidang bimbingan perkawinan Islam yang dapat bermanfaat bagi siapa saja terutama bagi instansi militer di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wassalamualaikum w.w.

Pekalongan, 3 September 2021

Penulis

Luciana Rizki Putri Lestari
2041115103



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Penelitian yang Relevan	9
G. Kerangka Berpikir	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II KELUARGA SAKINAH DAN BIMBINGAN PERKAWINAN .	18
A. Keluarga Sakinah	18
1. Pengertian Keluarga Sakinah	18
2. Prinsip Keluarga sakinah	18
3. Tingkatan Keluarga Sakinah	19
B. Bimbingan Perkawinan	20
1. Pengertian Bimbingan Perkawinan	20
2. Tujuan Bimbingan Perkawinan	24
3. Latar Belakang Perlunya Bimbingan Perkawinan	24

BAB III BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM MEWUJUDKAN	28
KELUARGA SAKINAH DI KODAM VI/DIPONEGORO.....	
A. Gambaran Umum Kodam IV/Diponegoro	28
B. Keluarga Sakinah Prajurit TNI AD Kodam IV/Diponegoro	34
C. Bimbingan Perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro	37
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN PERKAWINAN PADA PRAJURIT	
TNI AD DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH	
DI KODAM VI/DIPONEGORO	41
A. Analisis Keluarga Sakinah Prajurit TNI AD Kodam IV/Diponegoro .	41
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Prajurit TNI AD di Kodim IV/Diponegoro Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga <i>Sakinah</i>	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

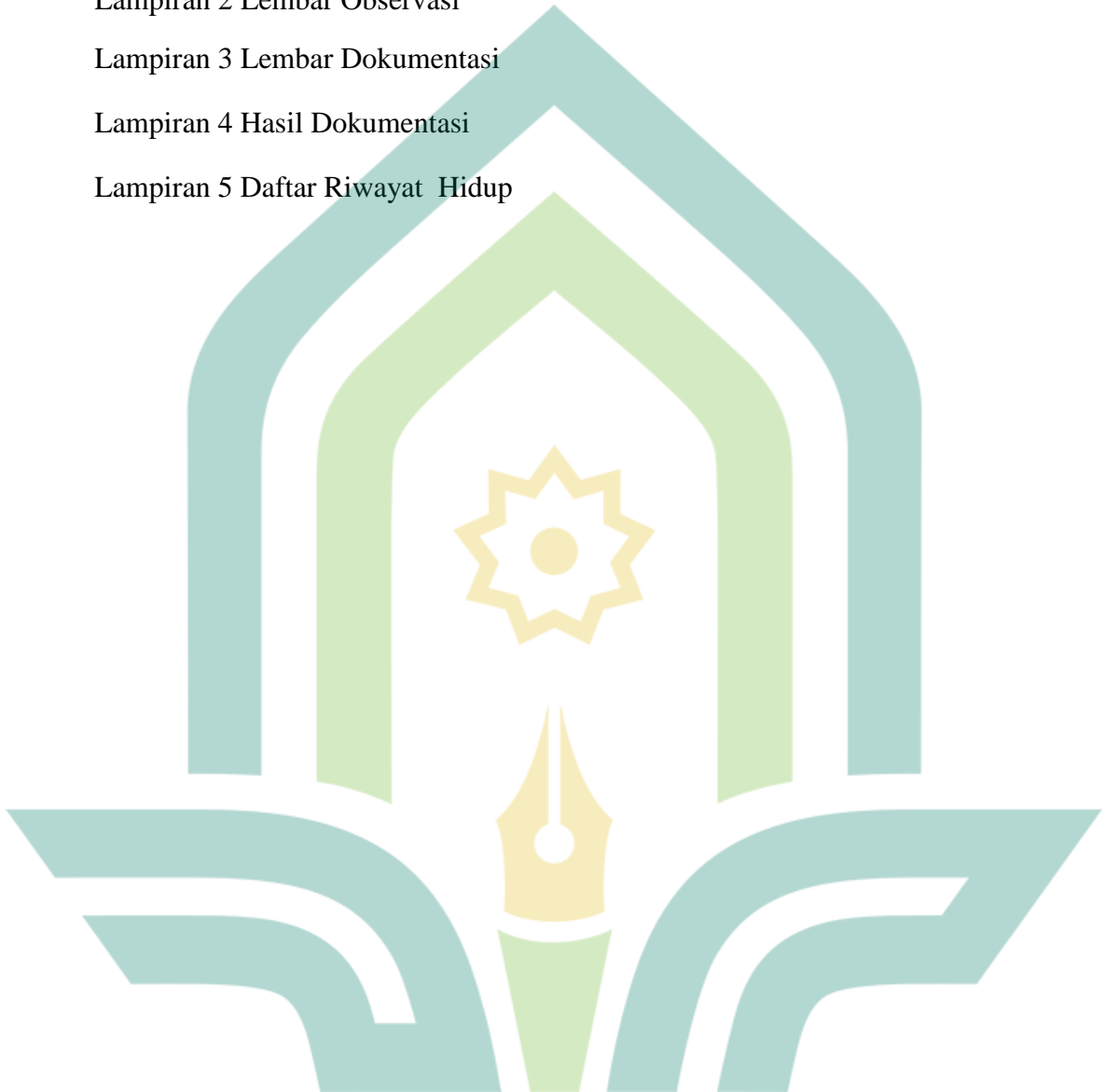
Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Lembar Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sakinah merupakan sebuah konsep keluarga berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah yang mana keduanya menjadi pedoman bagi umat Islam, didalamnya mengandung kedamaian, ketenangan, kebahagiaan, suasana harmonis baik dalam fisik, psikis, psikologis, sosial dan agama. Keluarga sakinah ini dapat terwujud dengan indah, apabila masing-masing dari semua anggota keluarga tersebut dapat memenuhi segala kewajibannya kepada Allah dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah, dapat memenuhi kewajiban terhadap dirinya sendiri beserta keluarga dan masyarakat.¹

Diskursus mengenai keluarga sakinah, memanglah selalu menjadi persoalan yang sangat penting bagi yang sudah berkeluarga dari dulu hingga sekarang. Keluarga sakinah memang menjadi impian dari semua orang ketika sudah melakukan pernikahan. Pentingnya perwujudan keluarga sakinah dapat kita lihat dari besarnya peranan keluarga, lembaga terkait, adat dalam suatu masyarakat, bahkan sebuah Negara. Akan tetapi yang tidak kalah penting adalah agama dengan berbagai norma yang akan membawa kepada kesuksesan dalam membina keluarga, juga nilai-nilai agama memiliki peran dalam kehidupan berkeluarga, sehingga cara bersikap, menjalankan

¹Aries Dirgayunita, "Pendidikan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Psikologi", *Jurnal Imtiyas*, Vol. 4, No. 2, September, 2020, hlm 167.

kewajiban dan memberikan hak pasangangan sesuai dengan ajaran agama islam.²

Berdasarkan hal tersebut, pemberian pembekalan atau bimbingan perkawinan dalam hal ini menjadi sesuatu yang penting bagi mereka yang mau melangsungkan pernikahan. Tentu saja tujuannya agar ikatan pernikahan yang sudah terjalin bisa terpelihara dengan baik dan tetap kokoh. Keluarga yang diharapkan yakni keluarga yang sakinah. Selain itu, permasalahan-permasalahan yang potensial muncul pasca perkawinan yang sebelumnya tidak terprediksi bisa diatasi atau paling tidak diminimalisir sehingga perkawinan menjadi langgeng dan angka perceraian bisa ditekan.³

Pada dasarnya, setiap pasangan calon pengantin yang akan melangsungkan perkawinan bertujuan ingin menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah, dan warahmah*. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi calon pasangan pengantin, yaitu tidak lancarnya proses untuk melangsungkan perkawinan, bahkan ada masalah setelah berumah tangga. Permasalahan seperti ini menimbulkan pertengkaran yang kadangkala tidak ada jalan penyelesaian yang baik dan akhirnya terjadi perceraian.⁴

Setiap pasangan dalam melaksanakan perkawinan tentulah berharap untuk dapat hidup bersama-sama sampai maut memisahkan. Sebuah rumah tangga yang bahagia, sejahtera, dan dinaungi suasana *sakinah, mawaddah,*

²Muslim Arma, "Keluarga Sakinah Berwawasan Gender", *Jurnal Muwazah*, Vol. 9, No. 2, Desember 2017, hlm 179.

³Rosramadhana Nasution, *Ketertindasan Perempuan Dalam Tradisi Kawin Anom: Subaltern Perempuan Pada Suku Banjar Dalam Perspektif Poskolonial* (Jakarta: Yayasan Obor, 2016)

⁴Istiwidayanti dan Soedjarno, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1992) hal. 289

dan *rahmah* selalu menjadi dambaan setiap manusia. Namun, pada kenyataan kehidupan rumah tangga tidak selalu baik-baik saja. Perbedaan prinsip, pandangan, dan rasa curiga sering membuat pasangan mengalami keretakan rumah tangga yang mengakibatkan hubungan antara suami istri menjadi tidak harmonis lagi, maka dari itu diperlukan pondasi yang kuat dalam rumah tangga, dukungan dan sikap saling menghargai antara suami dan istri.⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti, kehidupan rumah tangga prajurit yang ada di lingkungan Kodam IV/Diponegoro sangat harmonis, hampir tidak pernah terdengar keributan. Beberapa prajurit yang peneliti temui beserta istrinya, terlihat sangat kompak dan bahagia. Hal ini peneliti buktikan sendiri ketika mendapatkan kesempatan untuk berkunjung ke rumah dinas mantan Kabintaldam IV/Diponegoro yang sudah purna tugas dan Waka bintaldam IV/Diponegoro.

Bimbingan perkawinan bagi seorang prajurit TNI AD dilaksanakan oleh bintaldam IV/Diponegoro, untuk semua pangkat mulai dari tamtama, bintara hingga perwira. Namun yang membedakan adalah untuk prajurit yang berpangkat perwira Kabintaldam langsung yang memberikan bimbingan perkawinan, sementara untuk prajurit yang berpangkat tamtama dan bintara, Kasibinrohis yang memberikan bimbingan.

Permasalahan yang telah dijelaskan di atas menjadi pertimbangan penulis untuk menelusuri lebih jauh tentang bimbingan perkawinan terhadap prajurit TNI AD dan calon mempelai untuk mewujudkan keluarga yang

⁵ZakiahDarajat, *IlmuFiqh*, (Yogyakarta: PT Dhana Bhakti Wakaf, 1995) hal. 38

sakinah. Hal ini karena bekal kesiapan ilmu pengetahuan terkait dengan perkawinan secara matang dapat meminimalisir prahara dalam rumah tangga. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini “Bimbingan Perkawinan Pada Prajurit TNI AD Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kodam IV/Diponegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keluarga *sakinah* di Kodam IV/Diponegoro?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro dalam upaya mewujudkan keluarga *sakinah*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan keluarga *sakinah* bagi seorang prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro dalam upaya mewujudkan keluarga *sakinah*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai prosedur perkawinan anggota TNI AD terlebih mengenai bimbingan yang diberikan oleh Kasibinrohis kepada anggota TNI AD sebelum menikah, sehingga dapat memiliki pemahaman tentang bimbingan perkawinan pada suatu lembaga atau instansi khususnya di Kodam IV/Diponegoro.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi prajurit TNI AD serta calon istri/suami mengenai bimbingan perkawinan dalam mewujudkan keluarga sakinah melalui pemahaman dan penerapan tentang hal-hal yang di dapat dari Kabintaldam serta dapat diterapkan dalam kehidupan rumah tangga.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembahasan bimbingan perkawinan pada prajurit TNI AD, penulis mengambil teori dari bimbingan perkawinan, dan keluarga sakinah.

a. Bimbingan Perkawinan

Bimbingan perkawinan diartikan sebagai proses pelayanan sosial yang diberikan kepada calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan, agar memperoleh kebahagiaan dalam perkawinan dan kekeluargaan.⁶

⁶Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penaahatan Perkawinan "Marriage Counseling"*, hal. 3

Bimbingan perkawinan memiliki aspek riwayat pengenalan dan perbandingan latarbelakang pasangan.

1) Menurut Huff dan Miller Latipun, (2008: 231-233), aspek yang perlu dipahami konselor jika melakukan bimbingan perkawinan:

a) Riwayat Perkenalan

Konselor perlu mengetahui riwayat pengenalan pasangan pranikah. Dimana mulai berkenalan, seberapa lama perkenalannya berlangsung, bagaimana mereka saling mengetahui satu dengan lainnya, misalnya tentang: pembicaraan tentang nilai, tujuan, dan harapannya terhadap hubungan pernikahan, dan alasan mereka berkeinginan melanjutkan perkenalannya ke arah pernikahan.

b) Perbandingan Latar Belakang Pasangan

Keberhasilan membangun keluarga seringkali dihubungkan dengan latar belakang pasangan. Kesetaraan latar belakang lebih baik penyesuaian pernikahannya dibandingkan dengan yang mengungkapkan latar belakang pendidikan, budaya keluarga setiap partner dan status sosial ekonominya sepenuhnya harus dieksplorasi, dan perbedaan agama, serta adat istiadat keluarganya.

2) Menurut Faqih (2001: 86) menyebutkan aspek bimbingan konseling perkawinan Islam adalah pemeliharaan situasi kondisi, pemahaman mendalam problem rumah tangga dan pemahaman mendalam problem perkawinan.

3) Bimo Walgito (2000: 35), konselor perlu memahami aspek penting yang menjadi prasyarat memasuki perkawinan dan berumah tangga, yakni: fiologis, psikologis, agama dan perkawinan dan komunikasi dalam perkawinan.⁷

b. Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah merupakan salah satu tujuan utama dalam sebuah perkawinan, keluarga sakinah adalah keluarga yang terdiri dari pasangan suami, istri dan anggota keluarga lainnya yang hidup bersama dan menjalankan kehidupan dengan ketenangan, bahagia dan tentram.⁸ Menurut M. Quraish Shihab (1998) keluarga sakinah memiliki aspek lahiriah, aspek batiniah dan aspek spiritual, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Aspek lahiriah, aspek ini menyangkut kebutuhan luar yang harus terpenuhi seperti ekonomi, biologis dan kesehatan.
- 2) Aspek batiniyah, aspek ini menyangkut kesehatan jiwa dan mental, serta rasa saling menghormati satu sama lain dengan dasar rasa cinta dan kasih sayang.
- 3) Aspek spiritual, seorang harus memiliki pemahaman sepiritul atau agama yang kuat sebagai bekal untuk membangun kehidupan rumah tangga yang sakinah.⁹

⁷Ali Murtadho, *Konseling Perkawinan (Perspektif Agama-Agama)*, (Semarang: Walisongo Pers), 2000.

⁸Zaitun Subhan, *Membina Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: LKIS, 2004), hal. 6

⁹M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998) hlm 258.

Keluarga *sakinah* merupakan dambaan setiap orang yang akan menjalani kehidupan rumah tangga. Ada lima aspek yang dikembangkan dalam keluarga sakinah, yakni:

1) Orientasi *Ilahiah* dalam keluarga

Orientasi *Ilahiah* dalam keluarga adalah orientasi bahwa seluruh anggota keluarga menyadari semua proses dan kegiatan serta kehidupan berkeluarga harus berpusat pada Allah Swt.

2) Pola keluarga luas

Pola keluarga luas adalah bahwa dalam suatu keluarga tidak hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak sebagai keluarga inti.

3) Pola hubungan kesederajatan

Hubungan antara anggota keluarga itu bersifat egaliter. Artinya, hubungan ini berdasarkan prinsip bahwa semua manusia itu sama. Baik laki-laki maupun perempuan, yakni sama-sama makhluk ciptaan Allah Swt.

4) Perekat *mawaddah* dan *rahmah*

Jiwa yang diliputi rasa cinta dan kasih sayang, rela berkorban, menjaga dan melindungi antar anggota keluarga lainnya.

5) Pemenuhan kebutuhan hidup sejahtera dunia dan akhirat

Ada beberapa kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut ialah kebutuhan memiliki iman terhadap Allah Swt, yakni kebutuhan beribadah, kebutuhan pendidikan, kebutuhan ekonomi, kebutuhan materi, kebutuhan ekonomi, kebutuhan kesehatan, kebutuhan

pendidikan merupakan alat penunjang terpenuhinya hidup sejahtera dunia dan akhirat.¹⁰

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir sama dengan tema yang diangkat peneliti tetapi memiliki fokus kajian yang berbeda yakni sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yulita Jumada Barqa¹¹ dengan judul “*Peran Konselor TNI AD Dalam Membimbing Pasangan Suami Istri TNI AD Yang Bermasalah Rumah Tangga Berbasiskan Konseling Islam (Studi Kasus: Batalyon Infanteri 403 / Wirasada Pratista Kentungan Yogyakarta)*” yang mengkaji tentang konseling berbasis keislaman yang dilakukan oleh konselor TNI AD merupakan upaya yang dilakukan guna mengurangi permasalahan-permasalahan rumah tangga yang dialami oleh anggota TNI AD dalam hal ini khususnya pasangan suami istri TNI AD yang ada di Batalyon Infanteri 403/WP Kentungan Yogyakarta.

Selain itu penelitian ini juga mengkaji peran konselor TNI AD dalam membimbing rumah tangga bermasalah yang dialami oleh pasangan suami istri TNI AD di Batalyon Infanteri 403/WP Kentungan Yogyakarta berbasis nilai-nilai keislaman, yang nyatanya saat ini masih banyak dijumpai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh oknum anggota TNI.

¹⁰Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*, (Bandung: Refika Aditama, 2019) hal. 148

¹¹Yulita Jumada Barqa, *Peran Konselor TNI AD Dalam Membimbing Pasangan Suami Istri TNI AD Yang Bermasalah Rumah Tangga Berbasiskan Konseling Islam (Studi Kasus: Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Kentungan Yogyakarta)*, Skripsi Sarjana Sosial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Mengingat pemberitaan yang ada di media tentang banyaknya anggota TNI yang melakukan tindakan amoral kepada pasangannya, baik dari pihak suami ataupun istri, seperti perselingkuhan dan KDRT.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang perkawinan prajurit TNI AD. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi bahan kajian adalah bukan hanya pasangan yang bermasalah saja namun semua pasangan agar dapat mendeteksi secara dini permasalahan-permasalahan yang akan terjadi di kemudian hari. Dengan dilakukannya bimbingan perkawinan maka diharapkan probabilitas permasalahan dalam perkawinan prajurit TNI AD dapat diminimalisir.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mufidatun Chasanah¹² dengan judul "*Pelaksanaan Bimbingan Pra-Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Gondokesuma Yogyakarta*" yang mengkaji tentang bimbingan pranikah yang mana didalamnya terdapat materi tentang perkawinan, manajemen konflik dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, manajemen ekonomi, kesehatan reproduksi dan keluarga sakinah. Persamaannya adalah membahas tentang bimbingan pranikah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah prajurit TNI AD.

¹² Mufidatun Chasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Pra-Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Gondokesuma Yogyakarta*, Skripsi Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Klujaga Yogyakarta

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Alifah Nurfauziyah¹³ dengan judul “*Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*” yang mengkaji tentang program pelaksanaan bimbingan pranikah, cara mewujudkan keluarga sakinah dan untuk mengetahui hasil bimbingan pranikah.

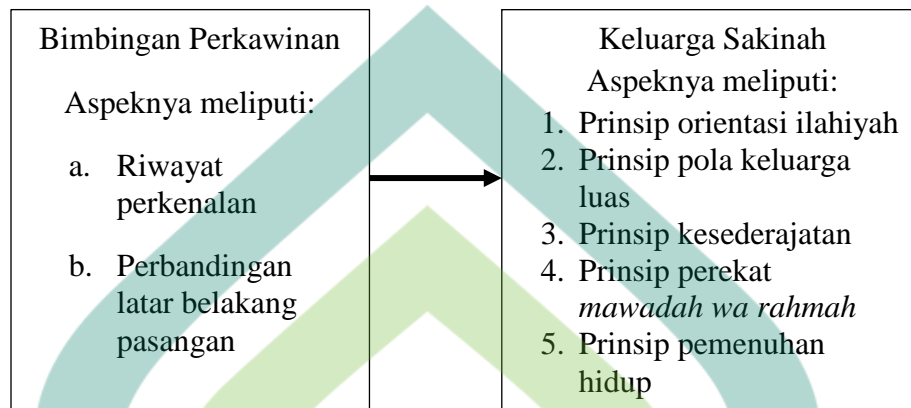
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah sangat jelas bagi para calon pengantin yang melaksanakan apa yang telah diberikan oleh penyuluh dan fasilitator serta dengan adanya bimbingan pranikah yang mempermudah untuk menjalankan masing-masing perannya sebagai suami dan istri sehingga bisa saling berikhtiar untuk bisa mewujudkan keluarga yang sakinah. Persamaannya adalah membahas tentang bimbingan perkawinan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi bahan kajian adalah prajurit TNI AD dan pasangannya di Kodam IV/Diponegoro.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang akan digunakan peneliti sebagai acuan dalam meaksanakan penelitian yang berkaitan dengan bimbingan perkawinan pada prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro yang pertama bimbingan perkawinan berdasarkan aspek-aspek riwayat pengenalan dan perbandingan latarbelakang pasangan. Selain itu keluarga sakinah yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek keluarga sakinah antara lain prinsip orientasi ilahiyah, prinsip keluarga luas, prinsip kesederajatan, prinsip perekat

¹³ Alifah Nurfauziyah, *Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

mawadah wa rahmah dan prinsip pemenuhan hidup. Agar lebih jelas, kerangka berpikir penelitian ini ditampilkan seperti pada gambar berikut:



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian

Mengetahui riwayat pengenalan pasangan pranikah mulai berkenalan, seberapa lama perkenalannya berlangsung, bagaimana mereka saling mengetahui satu dengan lainnya, misalnya tentang: pembicaraan tentang nilai, tujuan, dan harapannya terhadap hubungan pernikahan, dan alasan mereka berkeinginan melanjutkan perkenalannya ke arah pernikahan. Selain itu Keberhasilan membangun keluarga seringkali dihubungkan dengan latar belakang pasangan. Kesetaraan latar belakang lebih baik penyesuaian pernikahannya dibandingkan dengan yang mengungkapkan latar belakang pendidikan, budaya keluarga setiap partner dan status sosial ekonominya sepenuhnya harus dieksplorasi, dan perbedaan agama, serta adat istiadat keluarganya.

Sedangkan hasil yang ingin dicapai dalam sebuah pernikahan adalah rumah tangga yang sakinah dengan aspek-aspek yang harus dipenuhi yakni

aspek batiniyah, aspek lahiriyah dan aspek spiritual. Ketiga hal tersebut dipengaruhi oleh aspek yang terdapat dalam bimbingan perkawinan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang mana teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁴ Dari penelitian ini akan diperoleh data deskriptif yang dapat menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang hal yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.¹⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kabintaldam, Wakabintaldam, Kasibinrohis dan 3 pasang calonpengantin.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)hal. 15

¹⁵Ibid, hal. 308

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang di dapat dari referensi buku-buku, dokumen-dokumen resmi, ataupun literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan keterangan-keterangan yang diadakan secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian mengenai bimbingan perkawinan terhadap prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁶ Wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara tanya-jawab secara lisan guna memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk meneliti mengenai bimbingan yang diberikan kepada calon pengantin oleh Kasibinrohis IV/Diponegoro. Bentuk wawancara ini yaitu wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 89

secara terencana dengan pedoman daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Berupa dokumentasi dan arsip-arsip mengenai Kodam IV/Diponegoro.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana objek yang diteliti sesuai dengan metode yang sudah ditentukan. Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yakni *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman langkah pertama dalam analisis data adalah mereduksi data. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian. Reduksi data adalah

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pada tahap ini peneliti mampu menyajikan data yang berkaitan dengan tema yang diangkat yaitu Bimbingan Perkawinan Terhadap Prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat mengemukakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, bisa juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih gelap sehingga jelas dan dapat berupa hubungan kausal hipotesis atau teori.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman, penulis menetapkan pembagian sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan adalah bab pertama dalam skripsi untuk menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, landasan teori mengemukakan tentang kerangka teori, yaitu tentang teori keluarga sakinah dan bimbingan perkawinan.

BAB III HASIL PENELITIAN, hasil penelitian di dalamnya membahas tentang lokasi dan waktu penelitian yang mana di dalamnya meliputi gambaran umum Kodam IV/Diponegoro, informan penelitian, prosedur perkawinan, gambaran dari keluarga sakinah, gambaran pelaksanaan bimbingan dan metode bimbingan perkawinan.

BAB IV ANALISIS DATA, hasil penelitian berisikan tentang analisis rumusan masalah, dalam bab ini terdapat dua sub-bab yakni: analisis konsep keluarga *sakinah* bagi prajurit TNI AD Kodam IV/Diponegoro dan analisis pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodim IV/Diponegoro dalam upaya mewujudkan keluarga *sakinah* .

BAB V PENUTUP, dalam penutup berisikan simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Bimbingan Perkawinan Pada Prajurit TNI AD Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kodam IV/Diponegoro”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Keluarga di Kodam IV/Diponegoro adalah keluarga yang sakinah, kehidupan rumah tangga prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro adalah kehidupan rumah tangga yang berdasarkan pada prinsip-prinsip keluarga sakinah yakni; prinsip orientasi ilahiyah, prinsip pola keluarga luas, prinsip kesederajatan, prinsip perekat *mawadah wa rahmah*, prinsip pemenuhan hidup.
2. Bimbingan perkawinan bagi prajurit TNI AD di Kodam IV/Diponegoro dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur perkawinan sesuai dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 Tanggal 27 Juli 2015.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari peneliti, saran yang bisa peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Kodam IV/Diponegoro

Diharapkan kepada Kodam IV/Diponegoro menjadikan semua prajuritnya untuk terus menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari fisik, mental, rohani dan intelektualnya. Hal ini diharapkan agar mereka menjadi prajurit yang tangguh, lebih menghargai bangsa dan negaranya serta menjadikan mereka sebagai seorang prajurit yang memiliki jiwa patriot.

2. Kasibinrohis

Meningkatkan *skill* Kasibinrohis dalam memberikan materi keluarga sakinah serta mengambil langkah cepat dan tepat guna menemukan solusi sehingga meminimalisir angka perceraian. Peneliti juga berharap kepada Kasibinrohis dapat memberikan bimbingan perkawinan tidak hanya sekali kepada prajurit TNI AD terkait masalah perkawinan. Dengan adanya pembinaan perkawinaan yang dilakukan lebih dari satu kali, peneliti berharap apa yang disampaikan oleh Kasibinrohis benar-benar bisa dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan berumah tangga.

3. Prajurit TNI AD

Bagi prajurit TNI AD yang akan mengajukan pernikahan dan belum mengetahui prosedur izin kawin, hendaknya dari jauh-jauh hari sudah mencari tahu mengenai persyaratannya, karena persyaratannya agak sedikit rumit. Sehingga ketika akan mengurus izin kawin segala sesuatunya akan lebih mudah karena sudah ada persiapan sebelumnya.

4. Calon istri prajurit TNI AD

Bagi calon istri yang hendak menikah dengan prajurit TNI AD, sebaiknya dari jauh-hari sudah mengetahui bahwa banyak persyaratan administrasi yang harus dilalui untuk menjadi istri seorang prajurit. Untuk itu persiapkan mental agar bisa melalui semuanya dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Manshur, Shaleh Bin Abdul Aziz. 2004. *Nikah Dengan Talak?.* Surabaya: Pustaka Progresif
- Barqah, Yulita Jumada. 2017. *Peran Konselor TNI AD Dalam Membimbing Pasangan Suami Isteri TNI AD Yang Bermasalah Rumah Tangga Berbasiskan Konseling Islam (Studi Kasus: Batalyon Infanteri 403 / Wirasada Pratista Kentungan Yogyakarta),* Skripsi Sarjana Sosial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Chasanah, Mufidatun. 2018. *Pelaksanaan Bimbingan Pra-Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Gondokesuma Yogyakarta,* Skripsi Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta
- Darajat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh.* Yogyakarta: PT Dhana Bhakti Wakaf
- Endriani, Rista. *Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah,* Skripsi Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam.* Yogyakarta: UII Press.
- Hanafi, Mukhlas. 2017. *Bimbingan Pranikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 KUA Gedungtengen Yogyakarta,* Skripsi Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta
- Hartono, Boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konselin.* Jakarta: Kencana Prenada Group

Indonesia, *Undang-Undang tentang Hukum Disiplin Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia*, UU No. 26 Tahun 1997, LN No. 74 Tahun 1997, TLN No. 3703, Ps. 10

Ismaya, Bambang. 2019. *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*. Bandung: Refika Aditama

Istiwidayanti dan Soedjarno. 1992. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Kementerian Agama RI. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah

Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor KEP/496/VII/2015 Tanggal 27 Juli 2015

Latif, Nasaruddin. 2005. *Mariage Counseling*. Jakarta: Pustaka Hidayah

Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, *Buku Petunjuk Teknik tentang Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk bagi Anggota TNI AD*, SKEP Kasad No 491/XII/2006, Ps. 7

Matanasi, Petrik. 2011. *Sejarah Tentara*. Jakarta: Penerbit Narasi

Mufidah, 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press

Nasution, Rosramadhana. 2016. *Ketertindasan Perempuan Dalam Tradisi Kawin Anom: Subaltern Perempuan Pada Suku Banjar Dalam Perspektif Poskolonial*. Jakarta: Yayasan Obor

Prayitno, 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ramulyo, Idris Moh. 1996. *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Saebani, Ahmad Beni. 2008. *Perkawinan Dalam Hukum Islam dan Undang-Undang*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Syafaruddin, et al., 2019. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing

Syubandono, Ahmad Hamdani. *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras

tni.mil.id, 22 Desember 2020

Walgito, Bimo. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi Publisher

www.kodam4.mil.id



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Luciana Rizki Putri Lestari
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Juni 1996
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Tardjo
5. Nama Ibu : Nadhiroh
6. Alamat : Desa Kemplong RT 07 RW 04
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. SD N 01 Kepatihan Lulus 2008
2. SMP N 1 Wonokerto Lulus 2011
3. SMA N 1 Bojong Lulus 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 3 September 2021

Penulis

Luciana Rizki Putri Lestari



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Luciana Rizki Putri Lestari
NIM : 2041115103
Jurusan/Prodi : BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam)
E-mail address : lucianarizkypekalongan@gmail.com
No. Hp : 085848196670

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

BIMBINGAN PERKAWINAN TERHADAP PRAJURIT TNI AD DALAM

MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KODAM IV/DIPONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 November 2021



nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)